RINGKASAN

Implementasi Strategi Pelayanan Jasa pada Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis PT Pelindo Daya Sejahtera, Intan Andika Putri, NIM. D43211640, D-IV Manajemen Pemasaran Internasional, Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Jember, Ibu Dr. dr. Raden Roro Lia Chairina S. Ked. M.M., (Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan), Ibu Galuh Anugrawati (Pembimbing Lapangan).

Magang Merupakan Progam Pendidikan yang bertujuan memajukan dan memberikan banyak kesempatan utamanya kepada para mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran secara lapangan atau magang. Kegiatan tersebut meberikan dampak signifikan terhadap keilmuan kepada para mahasiswa pemegang. Kegiatan ini dilakukan pada tingkat 3 selama 5 bulan dengan total jam magang selama 900 jam magang, 800 jam magang, dan 70 jam pasca magang. Total keseluruhan waktu tersebut setara dengan pembelajaran 20 SKS di Kampus. Kegiatan magang yang dilakukan beertujuan agar mampu mengimplementasikan keilmuan yang sudah didapatkan selama perkuliahan terutama dalam divisi yang sama dengan Progam Studi Manajemen Pemasaran Internasional. Dengan Implementasi strategi pelayanan jasa yang diterapkan oleh Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis di PT Pelindo Daya Sejahtera, Tujuan utama dari strategi ini adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat kepuasan pelanggan, dan menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan dalam industri jasa pelabuhan.

PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS) adalah anak perusahaan dari PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia yang bergerak di bidang penyediaan tenaga alih daya dan perawatan fasilitas. Didirikan melalui akuisisi PT Persada Jasa Utama pada 2014, pendirian PDS bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja alih daya di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Grup. Pengelolaan PDS melibatkan lebih dari 16.000 tenaga kerja di berbagai bidang, seperti keamanan, operator alat, dukungan kantor, kebersihan, help desk, IT support, dan layanan pelanggan. Akuisisi ini dilaksanakan sesuai regulasi dan mendapat persetujuan dari Menteri BUMN, dalam rangka memenuhi moratorium pendirian perusahaan alih daya baru di Jawa Timur pada 2012.